

BAB IV

DESKRIPTIF DAN ANALISIS DATA

A. Deskriptif Data dan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *desain posttest only control design* yaitu menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹ Kelas eksperimen pada penelitian ini merupakan kelas VII A dengan jumlah peserta didik 25 dan kelas kontrol adalah kelas VII B dengan jumlah peserta didik 25. pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan metode pembelajaran *Kauny Quantum Memory* terhadap hafalan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sedangkan pada kelas kontrol pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Kemudian kedua kelas tersebut diadakan uji kesamaan dua varian yang disebut uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah didapatkan hasil bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan yang sama dan normal selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda yaitu kelas

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, hlm. 112

eksperimen diberi model pembelajaran *Kauny Quantum Memory*, sedangkan kelas kontrol diberi model pembelajaran konvensional.

Pada pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Kauny Quantum Memory*, awalnya guru memberikan penjelasan secara singkat mengenai materi, kemudian guru mempraktikkan penggunaan metode *Kauny Quantum Memory* di depan para siswa. Setelah itu siswa menirukan instruksi yang sudah di berikan oleh guru. Setelah semua siswa mengikuti gerakan untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait dengan materi, guru meminta satu persatu siswa maju ke depan untuk menghafalkan Al-Qur'an terkait materi Al-Qur'an Hadist menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

Setelah model pembelajaran *Kauny Quantum Memory* selesai dilakukan oleh siswa, maka guru bersama siswa mengulang kembali bacaan beserta gerakan yang sudah dihafalkan tadi.

Sedangkan pada peserta didik kelas kontrol dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadist tidak diberikan metode pembelajaran *Kauny Quantum Memory*, pembelajaran di kelas kontrol hanya berlangsung satu arah saja, di mana guru hanya menyuruh siswa untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an terkait materi pembelajaran di depan kelas, kemudian siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya

siswa menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an terkait materi Al-Qur'an Hadist.

Setelah pembelajaran pada kedua kelas selesai dilakukan pengolahan atau analisis tahap akhir untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, selain itu dilakukan uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil antara kedua kelas yang diberi perlakuan berbeda.

Sebagaimana dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dalam proses pengumpulan data, oleh peneliti digunakan metode tes dan metode dokumentasi. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar peserta didik.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci, dan hasilnya disajikan sebagai berikut:

B. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapat perlakuan yang berbeda, apakah kedua kelas berasal dari sampel yang homogen

atau tidak. Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai Tes yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Daftar nilai Tes terdapat pada lampiran 5.

Dibawah ini merupakan nilai-nilai tes hafalan dari anak-anak kelas VII yang rata-rata belum menghafal:

Tabel 4.1

Daftar Nilai anak yang rata-rata belum hafal

Nilai anak kelas eksperimen	Nilai	Nilai anak kelas kontrol	nilai
E_7	56	K_3	45
E_10	67	K_4	45
E_11	67	K_5	48
E_12	65	K_11	60
E_15	69	K_14	45
E_20	62	K_22	45
E_23	62	K_23	58
E_25	69		

Pada analisis tahap ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil menghafal peserta didik kelas sampel setelah dikenai

perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada tahap ini data yang digunakan adalah data hasil tes. Untuk melakukan uji normalitas rumus yang digunakan adalah *chi kuadrat*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *chi kuadrat* taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$.

Pada uji normalitas kelas eksperimen data yang digunakan adalah nilai tes menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian kelas VII A setelah menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an terkait materi Tauhid *Rububiyah* dan Tauhid *Ululhiyah* menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* mencapai nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 56. Rentang nilai (R) 40, banyaknya kelas diambil 6 kelas, banyaknya interval kelas diambil 7 kelas (lihat lampiran 7), dari perhitungan diperoleh $\sum x$ 1859 sehingga nilai rata-rata 74,36.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini merupakan daftar nilai tes hafalan dan intervalnya untuk kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Daftar Distribusi Nilai Akhir Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi
1	56-62	3
2	63-70	7

3	71-78	10
4	79-86	2
5	87-94	1
6	95-102	2
	Jumlah	25

Pada uji normalitas kelas kontrol data yang digunakan adalah nilai tes menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian kelas VII B setelah menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an terkait materi Tauhid *Rububiyah* dan Tauhid *Uluhiyah* menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* mencapai nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Rentang nilai (R) 40, banyaknya kelas diambil 6 kelas, banyaknya interval kelas diambil 7 kelas (lihat lampiran ..), dari perhitungan diperoleh $\sum x$ 1634 sehingga nilai rata-rata 65,36.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini merupakan daftar nilai tes hafalan dan intervalnya untuk kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Daftar Distribusi Nilai Akhir Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi
1	45-51	5

2	52-58	3
3	59-65	4
4	66-72	4
5	73-79	6
6	80-87	3
	jumlah	25

Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian, H_0 ditolak jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ dan H_0 terima jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Berikut disajikan hasil perhitungan uji normalitas data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana data yang di gunakan untuk menghitung uji normalitas adalah dari data nilai tes hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.4

Daftar Chi Kuadrat

No	Kelas	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Keterangan
1	VII A	9,80	11,0	Normal
2	VII B	4,94	11,0	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas nilai tes pada kelas VII A untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,80$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0$. Sedangkan uji normalitas nilai tes pada kelas VII B untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,94$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 dan 7.

b. Uji Homogenitas

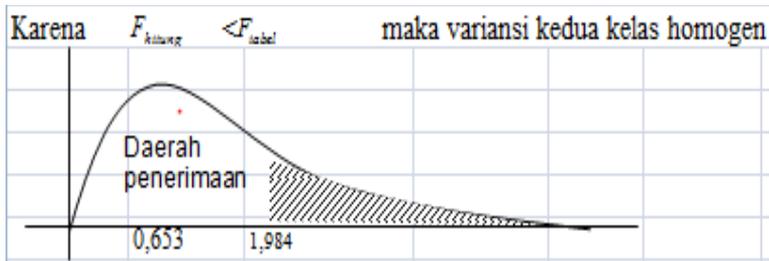
Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai hasil tes afektif (hafalan Al-Qur'an).

Membandingkan F_{hitung} dimana $\alpha = 5\%$ $(nb-1) (nk-1)$. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.

Dengan kriteria pengujian, H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1 = 2-1 = 1$.

Di bawah ini disajikan uji homogenitas sebagai berikut:

Gambar 4.1 Uji Homogenitas



Diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,65$ dan $\chi^2_{tabel} 1,98$ karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data hasil menghafal homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Setelah dilakukan uji prasyarat pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan pada kemampuan akhir setelah peserta didik diberi perlakuan pada kelas eksperimen.

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel setelah dikenai perlakuan mempunyai nilai rata-rata yang sama atau tidak. Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan menggunakan uji t .

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil menghafal peserta didik kelas VII A dan VII B berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t . Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$

Ha: $\mu_1 > \mu_2$

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Kriteria Ho diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

di mana

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\overline{X}_1 = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen

\overline{X}_2 = Nilai rata-rata dari kelas kontrol

n_1 = Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya peserta didik kelas kontrol

s = Simpangan baku gabungan

s_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

s^2 = Simpangan baku gabungan.

Perhitungan perbedaan dua rata-rata ini diperoleh untuk mengetahui adanya perbedaan dari hasil akhir kelas yang dikenai perlakuan dan kelas yang tidak dikenai

perlakuan. Di bawah ini merupakan tabel hasil perhitungan perbedaan dua rata-rata.

Tabel 4.5
Hasil Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1859	1634
N	25	25
X	74,3600	65,3600
Varians (s^2)	103,573	158,6566
Standart deviasi (s)	10,1771	12,5958

Dengan mengambil taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = (25 + 25 - 2) = 48$ didapat $t_{tabel} = 2,011$. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian di atas diperoleh $t_{hitung} = 2,720$. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Karena pada penelitian ini $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes siswa kelas eksperimen dan hasil tes siswa kelas kontrol. Begitu pula rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh nilai = 74,3600 dan rata-rata kelas kontrol = 65,3600 artinya rata-rata hasil tes hafalan kelas eksperimen

lebih tinggi dari pada hasil tes kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9.

C. Pembahasan

Analisis data didasarkan pada nilai akhir yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata.

Proses pembelajaran selanjutnya kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* sedangkan kelas kontrol dengan metode konvensional. Kelas eksperimen menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* terdiri dari 25 peserta didik, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional terdiri dari 25 peserta didik. Setelah proses pembelajaran berakhir, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi tes akhir yang sama yaitu hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek terkait materi Al-Qur'an Hadis yaitu tauhid Rubbubiyah dan tauhid Uluhiyyah.

Kelas eksperimen (VII A) diberi perlakuan yaitu pembelajaran hafalan Al-Qur'an terkait materi Al-Qur'an Hadis yaitu tauhid Rubbubiyah dan tauhid Uluhiyyah menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Perlakuannya yaitu pertama guru menjelaskan materi tauhid rubbubiyah dan tauhid ulluhiyah. Kemudian guru mencontohkan kepada peserta didik gerakan-gerakan yang digunakan untuk menghafalkan Al-Qur'an terkait

materi. Setelah selesai memperagakan gerakan terkait ayat materi Al-Qur'an hadist, guru mengulang kembali gerakan yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih bersama-sama dan apabila ada kekeliruan guru memberikan pengertian yang benar. Setelah metode *Kauny Quantum Memory* selesai dilakukan oleh peserta didik, dilanjutkan dengan pengambilan nilai akhir hafalan Al-qur'an terkait ayat-ayat tentang materi tauhid rubbubiyah dan tauhid ulluhiyah. Peserta didik maju kedepan satu persatu untuk menghafalkan ayat menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*, kemudian guru mengambil nilainya.

Di samping siswa bisa menghafalkan Al-Qur'an terkait materi, dengan menggunakan metode *KQM* ini siswa di kelas eksperimen juga dapat mengetahui arti dari masing-masing surat dan juga dapat mengetahui arti dari potongan-potongan ayat (mufrodatnya). Ini memberikan nilai lebih kepada mereka yang tadinya hanya menghafalkan surat dan arti tapi dengan metode ini peserta didik dapat mengetahui arti dari setiap potongan-potongan ayat (mufrodat) dalam setiap surat yang dihafalkan.

Siswa pada kelas kontrol (VII B) diberi pembelajaran yang sama tanpa menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*. Pembelajaran pada kelas kontrol hanya berlangsung satu arah yaitu peserta didik diberikan pengajaran menggunakan metode konvensional, dimana peserta didik di beri perlakuan sebagai berikut. Pertama seorang guru menyampaikan informasi di depan

kelas kemudian siswa mendengarkan dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru. Guru memberikan instruksi kepada peserta didik agar peserta didik menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait materi tauhid rubbubiyah dan tauhid ulluhiyah selama kurang lebih 25 menit. Dan nantinya peserta didik maju satu persatu untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang terkait materi tauhid rubbubiyah dan tauhid ulluhiyah tanpa menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*.

Kemudian setelah peserta didik kelas kontrol ini diberi perlakuan menggunakan metode konvensional, hasilnya adalah peserta didik hanya mampu menghafalkan ayatnya saja. Peserta didik tidak mengetahui arti dari potongan-potongan ayat yang dihafalkannya.

Setelah mendapat perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan uji akhir yaitu dengan menggunakan tes hafalan. Dari kelas eksperimen VII A dapat diketahui dari total 25 peserta didik yang mengikuti tes, Sedangkan untuk kelas kontrol VII B diketahui dari jumlah 26 peserta didik yang mengikuti tes. Pada uji normalitas untuk kelas eksperimen $\chi^2_{hitung} = 9,80$ untuk kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 4,94$ dan dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,0705$, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Untuk uji homogenitas akhir diperoleh $F_{hitung} = 1,5318$ dan $F_{(0,05)(25;25)} = 1,984$. Jadi

$F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti nilai pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang homogen

Analisis uji-t saat *posstest* kriteria pengujian yang berlaku adalah H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, taraf signifikan 5% dengan peluang $(1 - \alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode *Kauny Quantum Memory* dengan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain metode *Kauny Quantum Memory* tidak efektif digunakan dalam menghafal Al-Qur'an pembelajaran Al-Qur'an hadist materi tauhid rubbubiyah dan tauhid ulluhiyah. Jika H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara metode *Kauny Quantum Memory* dengan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain metode *Kauny Quantum Memory* efektif digunakan dalam menghafal Al-Qur'an pembelajaran Al-Qur'an hadist materi tauhid rubbubiyah dan tauhid ulluhiyah. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan diperoleh rata-rata hasil menghafal kelas eksperimen (VIIA) 74,36 dengan standar deviasi (S) 10,17. Sementara rata-rata hasil kelas kontrol (VIIB) adalah 65,36 dengan standar deviasi (S) 12,59. Dari perhitungan diperoleh $dk = 25 + 25 - 2 = 48$, dengan signifikan 5% sehingga diperoleh $t_{hitung} = 2,720$ dan $t_{tabel} = 2,001$ maka H_a diterima sehingga ada perbedaan hasil belajar siswa kelas VII MTS Al-Khoiriyah setelah mendapat perlakuan.

Dengan demikian, maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan metode *KQM* dengan peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan metode pengajaran konvensional.

Metode *Kauny quantum memory* berdampak positif terhadap hasil menghafal peserta didik, sebab dalam pembelajaran ini terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan lingkungan sebagai sumber belajar. Pembelajaran dilakukan sangat menyenangkan sehingga akan menimbulkan suasana yang santai tetapi serius. Sehingga metode *Kauny quantum memory* ini dapat berfungsi alternatif untuk mengatasi kejenuhan peserta didik. Hal ini sangat mendukung dalam proses pemahaman peserta didik terhadap materi hafalan yang mereka pelajari. Dalam metode *Kauny quantum memory* peserta didik menjadi lebih dekat dengan guru.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses menghafal, peserta didik termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru mengajar menggunakan metode *KQM*.

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Sesuai dengan teori belajar J. Bruner bahwa dalam belajar guru harus bisa mengusahakan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dan dibimbing untuk mencapai tujuan

tertentu. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 74,36 dan kelas kontrol 65,36.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal itu karena keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MTS Al-Khoiriyah Semarang untuk

dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang peneliti lakukan di MTS Al-Khoiriyah Semarang. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan